



Semua Paslon Siap Kampanye Damai

JOGJA, BERNAS – Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta meminta kedua pasangan calon yang akan maju dalam Pemilihan Walikota (Pilwalkot) agar melakukan kampanye secara damai. KPU juga menyarankan agar kedua paslon menghindari kampanye terbuka yang melibatkan banyak massa.

“Kami sudah minta agar kampanye tidak dengan konvoi. Gunakan kampanye yang kreatif, edukatif dan juga menciptakan suasana yang kondusif,”

kata Wawan Budiyanto, Ketua KPU Kota Yogyakarta, saat pengundian nomor urut paslon di Kantor KPU setempat, Selasa (25/10).

Permintaan Ketua KPU Kota Yogyakarta itu direspons positif kedua pasangan. Kedua paslon menyatakan siap untuk tidak menggelar kampanye terbuka yang melibatkan banyak massa pendukung dengan konvoi yang menyesaki jalanan.

Haryadi Suyuti, calon walikota yang mendapat undian nomor urut 2, menyatakan siap untuk mengubah model

kampanye terbuka dengan pendekatan lain agar tidak timbul gesekan atau konflik di tingkat akar rumput. “Kami mendengar masukan dari masyarakat bahwa kampanye (terbuka) tersebut dapat menimbulkan konflik. Oleh sebab itu, saya bersedia untuk tidak melakukan kampanye terbuka,” katanya.

► ke hal 7

((dari Hal 1

Terkait opsi meniadakan kampanye terbuka berbentuk rapat umum, IP akan merumuskan bersama calon wakilnya dan tim sukses. "Nanti akan dilakoni seperti apa, akan dirumuskan bersama," katanya.

Dalam kampanye menda-tang ada berbagai metode yang bisa dilakukan sesuai peraturan KPU, seperti kampanye pertemuan terbatas, kampanye pertemuan tatap muka (dialog), kampanye dalam bentuk lain seperti rapat umum, kegiatan kebudayaan, kegiatan olahraga, perlombaan, kegiatan sosial, hingga kampanye melalui media sosial.

Haryadi dan Imam yang saling sikut berebut kursi wali kota periode lima tahun ke depan sama-sama berstatus calon petahana. Haryadi saat ini menjabat wali kota, sedangkan Imam sebagai wakilnya. Keduanya menyatakan siap mengambil cuti di luar tanggungan negara mengikuti tahapan kampanye mulai 28 Oktober 2016-11 Februari 2017.

Sementara dalam pengundian nomor urut kemarin, kedua paslon hadir didampingi pengurus parpol koalisi dan puluhan pendukung masing-masing. Dalam pleno kemarin, paslon Imam-Fadli mendapat nomor urut satu. Sedangkan kubu rival Haryadi-Heroe mendapat nomor urut dua.

Nomor urut ternyata memiliki arti tersendiri bagi kedua kubu masing-masing.

Bagi paslon Haryadi-Heroe, nomor urut dua mereka artikan sebagai bentuk kesempurnaan dan dikaitkan dengan dua kalimat syahadat. "Dua itu dua kalimat syahadat," kata Haryadi.

Sementara bagi Heroe, angka dua adalah bentuk keseimbangan. "Tuhan ciptakan siang dan malam, ada keseimbangan dalam kehidupan. Kami tak pilih nomor tertentu, semua siap dengan nomor urut berapa pun," ujarnya.

Sementara dari kubu Imam-Fadli, nomor urut satu diakui memiliki makna yang luar biasa. Nomor satu mereka artikan sebagai langkah awal mempersatukan Kota Yogyakarta dalam sebuah bingkai kesatuan yang berbudaya. "Besok hari pertama kampanye pada 28 Oktober, itu juga hari sumpah pemuda. Satu itu juga tujuan kami, kami jaga pluralisme menjadi satu tujuan, bersama meraih satu tujuan," kata Imam.

Bahkan, Imam mengungkapkan nomor urut satu adalah nomor sesuai yang diharapkan para pendukung. "Dari awal teman-teman minta saya nomor satu," ujarnya.

Ketua KPU Kota Yogyakarta Wawan Budianto berharap masing-masing paslon beserta pendukungnya berko-

mitmen menjaga suasana Pilwali Kota Yogyakarta 2017 dalam keadaan damai dan berintegritas. Sesuai dengan isi deklarasi berupa janji semua paslon, partai pendukung, dan tim sukses agar tetap menjaga semangat persaudaraan dan persatuan dengan menciptakan pemilihan kepala daerah yang berintegritas dan damai, mewujudkan keutuhan daerah dan NKRI sesuai UUD, serta patuh terhadap semua aturan perundangan yang berlaku.

Berebut Suara di Akar Rumput PPP

Tahapan Pilwali Kota Yogyakarta 2017 akan memasuki masa kampanye yang dimulai pada 28 Oktober besok hingga 11 Februari 2017. Konsolidasi internal masing-masing kubu pasangan calon Imam Priyono-Ahmad Fadli dan Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi terus dilakukan menggaet dukungan dari akar rumput. Salah satunya adalah berebut hati simpatisan Partai Persatuan Pembangunan (PPP).

Dalam Pilwali Yogyakarta 2017 nanti, PPP memang tidak bisa mengusung paslon akibat konflik internal di tingkat kepengurusan pusat. Kondisi tersebut menjadi sasaran empuk bagi dua paslon membajak suara simpatisan partai berlabel Kakbah itu.

Dari kubu Imam-Fadli, mereka mengklaim telah men-

dapat dukungan sedikitnya 7.000 Kartu Tanda Penduduk (KTP) simpatisan PPP. "PPP dari laskar bagian selatan, anggotanya lebih dari 7.000 KTP yang diberikan ke saya," kata Imam ditemui sesuai rapat pleno terbuka pengundian nomor urut paslon di kantor KPU Kota Yogyakarta kemarin.

Pria yang saat ini menjabat Wakil Wali Kota Yogyakarta itu mengaku tidak tahu secara resmi arah dukungan PPP kepada siapa. Hanya menurutnya, kesuksesan menggalang dukungan dari simpatisan PPP tak lepas dari kerja tim suksesnya dalam mengajukan program kerja kepada kalangan akar rumput. "Kita berebut suara di akar rumput. Khusus PPP kita akan berebut, karena ada irisan (massa) di sana," katanya.

Diketahui paslon Imam Fadli maju dalam pilwali diusung oleh koalisi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) dan Partai Nasional Demokrat (NasDem) serta didukung oleh Partai Kebangkitan Bangsa (PKB).

Belum lagi ditambah dengan dukungan dari pecahan simpatisan PPP yang mereka klaim telah diperoleh. Mesin politik Imam-Fadli tampaknya akan terus bekerja guna merealisasikan target raihan suara minimal 168.000 suara.

Sementara paslon Haryadi-Heroe secara kelembagaan me-

ngang mendapat dukungan dari Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PPP Kota Yogyakarta. Hal itu dibuktikan saat pendaftaran bakal paslon di KPU pada 23 September lalu, pengurus DPC PPP setempat turut dalam rombongan koalisi partai politik pengusung Haryadi-Heroe yang terdiri dari Partai Golongan Karya (Golkar), Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Demokrat, dan Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra). Bahkan dalam rapat pleno pengundian nomor urut kemarin, pengurus DPC PPP Kota Yogyakarta juga turut hadir di kubu Haryadi-Heroe.

"De facto PPP mendukung, meskipun de jure ada masalah, tapi itu tak masalah. Ini tadi Pak Fakhru dinada (Ketua DPC PPP Kota Yogyakarta)," kata Haryadi yang akan memasuki masa cuti sebagai Wali Kota Yogyakarta untuk mengikuti tahap kampanye mulai 28 Oktober besok.

Terpisah, Ketua DPC PPP Kota Yogyakarta Fakhru din menegaskan, secara kelembagaan dari tingkat DPC hingga PAC resmi mengarahkan dukungannya kepada paslon Haryadi-Heroe. "Klaim dan mengklaim itu hak paslon, ini proses demokratisasi, *monggo* saja mengklaim. Tapi instruksi DPW PPP, mendukung Haryadi-Heroe," katanya.

●ristuhanafi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005